QUICK STRATEGY OF COMMUNICATING ARABIC THROUGH ARABIC YOUTUBE

Nur Hasan[1], Jamaluddin[2] Maulidya Anggita Rahma[3]
Universitas Islam Malang[1,2,3]
e-mail: [1]nur.hasan@unisma.ac.id,
[2]jamaluddin662001@gmail.com, [3]22001015029@unisma.ac.id

Abstract

The ability to speak Arabic is a matter of pride and dream for everyone, but that dream seemed to run aground when they did not go directly to study in an Arab country, they thought that studying in the country was considered imperfect in speaking Arabic as desired. However, in the industrial era 4.0, all hopes and dreams will come true when they really take advantage of technology as a learning resource. One of the most appropriate learning resources to improve communication competence in Arabic is the use of Arabic youtube as a means of learning to communicate in Arabic. The objectives of this study are first to determine the power of YouTube as a means of learning Arabic language communication effectively and efficiently, secondly to determine the implications of listening to Arabic YouTube in increasing Arabic communication competence. This research method uses a qualitative approach which aims to explore the benefits of Arabic youtube in increasing Arabic language communication competence. Data collection that will be used is observation, interviews, documentation, and data analysis, data reduction and provision of final conclusions.

Keywords : *Strategy, Communicating Arabic Language, Arabic Youtube*

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa arab kompetensi komunikasi merupakan salah satu tujuan utama dalam setiap tujuan pembelajran bahasa arab, beberapa upaya yang dilakukan Dosen maupun lembaga terkait peningkatan mutu pembelajaran bahasa arab hasilnya masih relative kurang begitu Nampak, oleh karena itu diperlukan strategi jitu untuk bisa berkomunikasi bahasa arab dengan lancar. Salah satu strategi bisa berkomunikasi bahasa arab adalah dengan banyak mendengar kalimat arab melalui youtube .

Kemampuan berkomunikasi bahasa arab di awali dengan banyak menyimak dan banyak berkomunikasi baik mendengar langsung dari penutur asli maupun melalui media. Secara alamiah menyimak merupakan pertama kali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran (Hermawan, 2011). Sedangkan melatih berbica hal kedua yang harus dilakukan pembelajar bahasa asing , karena pada dasarnya bahasa adalah komunikasi tangpa adanya komunikasi berarti sebenarnya dia tidak menemukan bahasa itu sendiri untuk bisa dijadikan alat menyampaikansesuatu yang ada di benaknya.(umar asiddiq 2008). Seorang anak

pertama kali dilahirkan sampai tumbuh menjadi dewasa hal yang pertama kali pemerolehan bahasanya adalah kemampuan berbicara sebelum dia belajar membaca dan menulis. Di era digital ini banyak sekali media yang bisa membantu anak untuk bisa cepat berkomunikasi bahasa arab, dan salah satu media yang efektif untuk meningkatkan kompetensi komunikasi adalah dengan menggunakan youtube berbahasa arab, disamping mudah di akses media youtube juga sangat efektif untuk bisa meniyimak kalimat-kalimat arab yang di ucapkan langsung oleh penutur asli arab. Seperti mendengar berita arab, senetron arab, Film arab , lagu-lagu arab, debat berbahasa arab, dan lain sebaginya.

Youtube menjadi salah satu materi multi media interaktif yang sering digunakan dosen pengampu mata kuliah dalam mengajar bahasa Arab khususnya cara berkomunikasih bahasa arab yang baik dan benar sesuai dengan lahjah arab asli. Dengan menggunakan multimedia interaktif youtube, dosen menjadi lebih mudah dalam mengarahkan mahasiswa untuk bisa mencontoh secara langsung jenis kosa kata yang biasa digunakan, pengungkapan nada tinggi rendahnya kalimat, kecepatan pengungkapan kalimat, tentunya dapat menarik minat dan perhatian mahasiswa yang kurang mempunyai motivasi dalam belajar bahasa Arab (Ilmiani et al., 2020). Dengan mengakses Youtube melalui handphone android yang mudah dibawa ke mana saja dan dapat dimanfaatkan untuk pendidikan (Mubarak et al., 2020).

Memanfaatkan aplikasi Youtube sebagai media pembelajaran maharah kalam sering dilakukan dosen program studi pendidikan bahasa arab fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang, Dalam pembelajaran Maharah kalam , dosen menggunakan film, berita, lagu arab pada Youtube sebagai media selingan agar tidak merasa jenuh dengan model pembelajaran bersama dosen saja, dikarenakan semua mahasiswa memiliki handphone android, sehingga bisa dimanfaatkan untuk belajar dan latihan di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasikan pemanfaatan konten Youtube berbahasa arab pada pembelajaran Maharah kalam, dan beberapa problematika Arabic Youtube sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa dan solusinya..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfakus pada jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di Program studi Pendidikan bahasa arab Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dengan meneliti 6 mahasiswa yang sedang mengikuti Mata Kuliah Maharah Kalam sebagai subjek penelitian. Kegiatan penggunaan media Youtube berbahasa arab yang dilakukan mahasiswa adalah melalui pembelajaran di kelas dan juga di rumah sebagai tugas

dari dosen, sehingga penggalian data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pertama dengan melakukan wawancara yang bertujuan untuk menggali data tentang manfaat dan problematika penggunakan media youtube berbahasa arab untuk meningkatkan kompetensi komunikasi bahasa arab dan solusinya. kedua, melalui tehnik observasi pada saat pembelajaran di kelas, dan ketiga melakukan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan analisis data dilakukan setelah semua data sudah di anggap cukup, dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Arabic Youtube pada pembelajaran Maharah Kalam

Mata kuliah *Maharah kalam* diajarkan bertujuan agar mahasiswa mampu memahami kalimat-kalimat berbahasa Arab yang disampaikan oleh penutur asli secara langsung, baik berupa berita arab, film arab, setetron arab, lagu arab dan lain sebagainya. Agar mahasiswa lebih mudah menguasai kompetensi tersebut, dalam perkuliahan dosen memanfaatkan media Youtube berbahasa arab sebagai salah satu media yang dapat di akses mahasiswa dengan mudah, karena semua mahasiswa memiliki handphone. Hasil atau pemahaman mahasiswa dalam konten Youtube berbahasa arab secara umum cukup bagus dan menarik dan dapat diterapkan secara langsung dalam bentuk komunikasi bahasa arab.

Berdasarkan temuan Jones a & Cuthrell (2011) bahwa Youtube dapat dimanfaatkan tenaga pendidik dalam pembelajaran dengan berbagai cara, dengan tetap memverifikasi kredibilitas video dan mengevaluasi kualitasnya. maka dosen bisa memanfaatkan Youtube berbahasa arab pada pembelajaran *Maharah kalam.* Beberapa langkah yang dapat dilakukan dosen dalam pembelajaran maharah kalam dengan menggunakan youtube sebagai salahsatu medinya adalah *pertama* dosen memilih film atau senetron berbahasa arab fuscha yang kemudian menentukan kompetensi apa yang diharapkan diharapkan dosen terhadap mahasiswanya. Kedua film yang sudah di pilih kemdian di analisis kira-kira sudah sesuai apa tidak dengan tujuan pembelajaran yang ada di rencana pemebelajaran semeseter (RPS), ketiga menganalisis pesan yang ada di film bersama mahasiswa dengan cara mencari makna kalimat sulit dan membahasnya, dan ke empat mencoba mempraktekkan kalimat-kalimat yang ada pada percakapan film sesame mahasiswa dengan memperhatikan irama kata, tanghim dan nabrnya, sehingga mahasiswa dapat menirukan kalimat tersebut sesuai pengucapan aslinya.

Pembelajaran maharah kalam melalui media youtube ini sangat efektif apalagi mahasiswa memepalajarinya secara intensif, karena mahasiswa dapat meniru kalimatnya sesuai dengan konteks arab aslinya, hasilnya akan berbeda ketika mahasiswa mendengar percakapan yang dilakukan oleh orang yang bukan penutur asli bahasa tersebut. Penggunaan film dari Youtube sebagai media pembelajaran maharah kalam menurut memilki banyak manfaat, banyak sekali yang dapat di peroleh di antaranya adalah :

a. Melatih mereka dalam membiasakan mendengar percakapan langsung dari penutur aslinya, mereka beranggapan bahwa logat orang arab sangat berbeda dengan logat orang Indonesia meskipun sama-sama mengucapkan kalimat arab yang sama.
b. Banyaknya ungkapan-ungkapan kalimat yang di ucapkan acapkali tidak sesuai dengan makna aslinya mereka mengungkapkan sesuai dengan konteks atau keadaan dimana kalimat itu di ucapkan, hal ini dapat memberikan pengetahuan mahasiswa tentang kalimat ungkapan yang dapat mahasiswa gunakan dalam setiap percakapan.
c. Belajar bahasa arab dengan menggunakan media youtube dapat meningkatkan minat belajar, menghilangkan rasa kebosanan, kejenuhan dalam belajar, lebih efisien dan memperkaya konten (Tamim, 2013) .
d. Meningkatkan tingkat pemahaman mahasiswa antara teori dan pratek, ini sesuai dengan yang di sampaikan tella bahwa pembelajaran youtube dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep yang diajarkan di kelas dengan dunia nyata atau informasi yang sangat akurat dan disajikan dalam format yang bermanfaat (Tella et al., 2020).
e. Belajar bahasa asing (bahasa arab) di Youtube dianggap lebih fleksibel, lebih menarik, dan lebih interaktif daripada pembelajaran formal di kelas (Wang & Chen, 2020).

2. Problem yang dihadapi mahasiswa dalam menyimak Film Berbahasa Arab dari Youtube

Disamping ada beberapa kelebihan belajar maharah kalam dengan melalui media youtube berbahasa arab, namun ada beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa di antaranya :

a. Ketika menyimak film berbahasa arab yang diperankan langsung oleh orang arab asli yang mahasiswa temukan adalah percakapannya terlalu cepat, sehingga menyulitkan mahasiswa untuk memahami kosa kata yang diucapkan, dan perlu di putar berualang kali.

b. Munculnya beberapa kalimat bahasa ammiyah yang keluar dari pemeran film atau senetron sehingga sulit di fahami mahasiswa karena tidak bisa di temukan artinya dalam kamus atau alat translate dalam bahasa arab,
c. Banyaknya kosa kata asing yang baru di dengar oleh mahasiswa sehingga untuk memahami kalimat-kalimat yang keluar dari pemeran film membutuhkan waktu cerna yang cukup lama sehingga berakibat pada alokasi waktu yang telah ditentukan dosen dalam menyimak.
d. Ada beberapa kosa kata yang kurang jelas dan sulit di fahami, sehingga membuat mahasiswa merasa putus asa terhadap apa yang di dengar. Ketidak jelasan kosa kata ini menjadi penghalang mahasiswa untuk memahami runtutan jalan cerita film atau senteron arab tersebut. Berikut penulis sampaikan beberapa permasalahan yang timbul dalam pembelajaran dengan menggunakan media youtube :

No.	Problem yang dihadapi Mahasiswa	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Pengucapan atau percakapan terlalu cepat	Jamaluddin , Moh. Hasan, Sela, Khadijah	4
2	Kalimat Ammiyah yang sulit di fahami	Jamaluddin , Moh. Hasan, Sela, Khadijah	4
3	Kosa kata asing yang baru didengar	Jamaluddin , Moh. Hasan, Sela, Khadijah	4
4	Kosa kata yang kurang jelas	Jamaluddin, Moh. Hasan, Sela, Khadijah	4

Tabel 1. Problem yang dihadapi mahasiswa dalam menyimak *film* berbahasa Arab dari *Youtube.*

Dari data tersebut, diperoleh data *pertama*, bahwa pengucapan kalimat yang begitu cepat dapat mempersulit pemahaman mahasiswa dalam menyerap maksud dari suatu ungkapan, dari empat mahasiswa yang penulis wawancari semua mengatakan bahwa pengungkapan kalimat dalam film berbahasa arab yang ada di youtube sangat cepat, sehingga mereka merasa kesulitan dalam menyerap makna cerita, *kedua* munculnya kalimat-kalimat yang tidak ada dalam kosa kata bahasa arab fusha, ini dikenal dengan bahasa ammiyah atau darjiyyah, seringkali orang arab memang terpengaruh dengan bahasa ibu atau bahasa local dalam setiap percakapan resmi, dan ini wajar terjadi di kalangan orang arab ketika berdialog di forum resmi, namun munculnya bahasa ammiyah ini akan menjadi kesulitan ketika di perdengarkan kepada orang selain arab, karena bentuk kalimatnya kebanyakan tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa arab fusha, untuk mengatasi hal ini, mahasiswa ser-

ing bertanya kepada dosen maksud dari kalimat-kalimat ammiyah tersebut. Ketiga , munculnya kosa kata asing menurut pandangan mahasiswa, namun kalimat asing tersebut bentuknya fusha dan bisa dicari artinya karena dapat di cari di kamus, sehingga banyak sekali catatan-catatan mufradat baru bagi mahasiswa dan harus di cari artinya, dan ini memperlambat pemahan mahasiswa terhadap film yang di putarnya, karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa memahami maksud dari ungkapan film tersebut.

Keempat, munculnya kosa kata yang pengucapannya kurang jelas, ini penyebabnya karena lidah orang arab cukup berbeda dengan orang Indonesia, orang arab tidak perlu berfikir banyak untuk mengeluarkan ungkapan percakapan karena memamng bahasanya sendiri, namun bagi lidah mahasiswa ini menjadi kendala yang cukup mengganggu untuk bisa memahami ungkapan tersebut, sehingga menuntut mahasiswa mengulang-ulang kembali kalimat yang sudah di tontonnya dengan cara memutar kembali dari awal, ini mengakibatnya waktu yang di alokasikan untuk menyimak menjadi bertambah dan akhirnya memperlambat materi yang diberikan.

3. Solusi Problem yang dihadapi mahasiswa dalam menyimak Youtube berbahasa arab

Adapun solusi dalam mengatasi mahasiswa dalam memahami alur cerita film berbahasa arab dalam youtube adalah sebagai berikut :

No	Problem	Solusi	Subyek Penelitian	Jumlah
1	Pengucapan atau percakapan terlalu cepat	- Memutar ulang - Banyak mendengar	Jamaluddin , Moh. Hasan, Sela, Khadijah	4
2	Kalimat Ammiyah yang sulit di fahami	Bertanya pada ahli bahasa ammiyah atau konsultasi dengan orang arab asli baik yang ada di Indonesia maupun di luar negeri melalui komunikasi secara online.	Jamaluddin , Moh. Hasan, Sela, Khadijah	4
3	Kosa kata asing yang baru didengar	Mencari artinya di kamus Baik secara online atau manual	Jamaluddin , Moh. Hasan, Sela, Khadijah	4
4	Kosa kata yang kurang jelas	Memutar ulang	Jamaluddin , Moh. Hasan, Sela, Khadijah	4

Tabel 2. Solusi Problem yang dihadapi mahasiswa dalam menyimak *Youtube* berbahasa Arab

Untuk mengatasi kesulitas dalam menyimak film berbahasa arab dalam youtube ditawarkan beberapa solusi; Pertama dalam mengatasi kusulitan

memahami dalam pengucapan atau percakapan terlalu cepat, mahasiswa harus banyak memutar ulang dan banyak mendengar, kegiatan ini memerluakan tempat yang jauh dari kebisingan sehingga konsentrasi akan berpusat pada film youtube arab yang diperdengarkan, misalnya memilih kamar pribadi, atau ruangan khusus tanpa adanya orang lain yang dapat mengganggu konsentrasi pendengaran. Kedua, untuk mengatasi pemahaman kalimat ammiyah yang sulit di fahami, mahasiswa dapat bertanya langsung kepada pemilik bahasa arab atau orang arab asli baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri, baik bertanya secara online maupun berhadapan langsung, keadaan ini tidak menjadi penghalang bagi mahasiswa , karena media online cukup menjadi alat berkomunikasi dengan siapapun dalam memecahkan berbagai permasalahan. Ketiga, untuk mengatasi problem pemahan terhadap kosa kata asing yang baru didengar, mahasiswa cukup mencari artinya baik di kamus maupun media translate online , dan ini cukup mudah di dapat selama kosa kata tersebut merupakan kata fusha bukan ammiyah. Keempat, dalam mengatasi problem dalam memahami Kosa kata yang kurang jelas, mahasiswa dapat mengulang-ulang atau memutar kembali film arab yang di simaknya, namun banyaknya pengulangan dapat mengganggu waktu yang sudah di alokasikan dosen selama proses pembelajaran.

SIMPULAN

Pemanfaatkan *Youtube* berbahasa arab sebagai media dalam peningkatan kompetensi *maharah kalam*, yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah, memilih film Arab yang memiliki cerita edukasi, dan berkaitan dengan Rencana Pembelajaran semester yang sudah disiapkan dosen tema-temanya, sehingga apapun bentuk Arabic *Youtube* yang di pergunakan sebagai media pembelajaran tidak bertentangan dengan output dari mata kuliah yang ampunya. Bahwa kegiatan menyimak *Youtube* berbahasa Arab dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam memahami ungkapan-ungkapan atau ibarah-ibarah bahasa Arab yang sebelumnya belum di miliki oleh mahasiswa, dengan begitu ahasiswa dapat langsung mempraktekkan ungkapan tersebut dalam percakapan dengan teman, dosen bahkan orang arab asli. Meskipun dari segi positif dari penggunaan *Youtube* sebagai media masih ada beberapa problem yang hadapi mahasiswa dalam memahami konteks kalimat bahasa Arab yang di simaknya, namun problem tersebut dapat di atasi apabila mahasiswa berfikir cerdas dengan memanfaatkan media lain sebagai solusi mengatasi permasalahan tersebut. Baik berupa kamus, bertanya langsung pada ahlinya atau penutur asli, maupun dosen sebagai pengajar mata kuliah. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan

Youtube berbahasa Arab dapat mempercepat mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi (al maharah al ittishaliyyah) bahasa Arab baik secara online maupun offline.

DAFTAR RUJUKAN

Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Remaja Rosdakarya.

Ilmiani, A. M., Ahmadi, A., Rahman, N. F., & Rahmah, Y. (2020). Multimedia Interaktif untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. Al- Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya, 8(1), 17–32. https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902.

Mubarak, M. R., Wahdah, N., Ilmiani, A. M., & Hamidah, H. (2020). Penggunaan Vlog Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa ArabdanKebahasaaraban*,*3*(1),109–126. https://doi.org/10.35931/am.v3i1.209.

Jones, T., & Cuthrell, K. (2011). YouTube: Educational Potentials and Pitfalls. *Computers in the Schools*, *28*(1), 75–85. https://doi.org/10.1080/07380569.2011.553149.

Tamim, R. M. (2013). Teachers' Use of YouTube in the United Arab Emirates: An Exploratory Study. Computers in the Schools, 30(4), 329–345. https://doi.org/10.1080/07380569.2013.844641.

Tella, A., Bode-Obanla, O., & Age, A. S. (2020). The perspective of undergraduate students on information needs and seeking behavior through YouTube. Journal of Electronic Resources Librarianship, 32(2), 94–109. https://doi.org/10.1080/1941126X.2020.1739826